Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

f 0.10

Serie No 480 Harganja ~~f 0.15~~

AWAS!

PENJAKIT INFLUENZA

DIKELOEARKAN OLÉH
BALAI POESTAKA
1920.

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR
WELTEVREDEN.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

W 94701
171

AWAS!

PENJAKIT INFLUENZA.

Kata si Pandjang:

1. Penjakit INFLUENZA menimboelkan demam dan batoek.

2. Penjakit INFLUENZA menoelar.

3. Penjakit INFLUENZA dipindahkan oléh aboe tanah (leboe) jang dibawa angin.

4. Hati-hati djangan memboeat aboe!

5. Orang jang sakit demam dan batoek mesti tinggal didalam bilik, tidoer ditempat tidoer, atau dibalai-balai.
   Badannja diselimoeti dengan selimoet, kepalanja dikomprés.
   Tidak boléh mandi.

6. Jang boléh dimakan hanja: boeboer, teloer, soesoe, sajoer menir (tidak berkelapa, tidak bertjabé (lada) dan tidak berasam), soep atau kaldoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

7. Mesti minoem air jang soedah dimasak.
Baik minoem air téh jang hangat.

8. Didalam lima hari minoem tablét Bandoeng; oentoek orang toea: siang 3 dan malam 3 poela.

9. Batoeknja boléh dihilangkan dengan obat batoek.

10. Kalau soedah ada seminggoe, dan badannja ditimbang soedah koeat, boléh keloear dari roemah, tetapi tidak boléh boeka badjoe.

11. Baik menoeroet atoeran doktor, jang didjalankan oléh doktor sendiri atau oléh wakilnja, jaïtoe: Verpleger, Helper, Distributeur, Wedono atau Polisi désa.

DJAGA BAIK-BAIK!
DJANGAN LOEPA!

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Pertemoean si Pandjang dengan si Gendoet.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

I.

Pertjakapan si Pandjang dengan si Gendoet.

Pandjang: „Abang Gendoet! Datang dari mana? Soedah lama sekali tidak kelihatan."

Gendoet: „Saja baharoe datang dari kampoeng Tamboen-Toelang.

Wah, Pandjang! Terlaloe soesahnja orang-orang dikampoeng itoe!

Kampoengnja didiami penjakit besar, jang dinamaï orang INFLUENZA, serdadoenja Demam dengan Batoek. Hampir tiada ada orang jang bangoen, semoeanja bergelimpangan.

Ach, iba hati kita mendengar ratap tangis orang disitoe. Soedah hampir waktoe bertanam padi, tiba-tiba anak negeri diserang olēh tentera Bangsat INFLUENZA, diikatnja kaki tangan merēka itoe.

Kasihan sekali saja melihat kepala kampoengnja, Datoek Bentara. Meskipoen dia sendiri tidak sakit, tetapi karena melihat dikanan kiri anak boeahnja bergelimpangan, djadi ia sendiri djadi soesah poela. Ia berseroe kepada Toehan: „Ja, Toehankoe, jang mahakoeasa, mohon ampoen, beriboe-riboe ampoen! Djanganlah kaoem kerabat hamba dapat INFLUENZA itoe!"

Dan lagi ia berkata: „Siapa-siapa jang dapat menghilangkan bahaja INFLUENZA ini, bolēh kawin dengan anak saja, si Seriati"

Pandjang: „Apakah si Seriati itoe manis, abang Gendoet?"

Gendoet: „O, bagoes sekali! Manis roepanja, ēlok tingkah lakoenja, radjin, lagi soeka bekerdja dan kasih sajang kepada sesama manoesia."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pandjang: „Apakah abang tahoe betoel?

Kalau abang minta berdjabat tangan dengan si Seriati tentoe dapat, sebab abangpoen manis, kelihatan dari djaoeh seroepa noeri, kelihatan dekat seroepa boeroeng hantoe.

Kalau abang perlihatkan tindjoe tangan abang jang boengkoek tiga itoe, atau abang belalakkan mata abang jang djoeling itoe, tentoe Bangsat INFLUENZA itoe berpantingan lari."

Gendoet: „Ah, kalau melihat tangan saja jang bēngkok tiga ini atau melihat mata saja jang djoeling, tentoe lintang poekang si Seriati lari, boekannja Bangsat INFLUENZA jang lari.

Soedah, Pandjang! Djangan banjak tertawa! Sekarang boekan waktoe bersoeka-soeka. Baik kamoe sadja, Pandjang, djadi doktor! Engkau pergi sadja beladjar kepada engkoe doktor. Kalau engkau soedah pandai, engkau obati orang-orang jang sakit sampai baik!

Seriati tentoe soeka sekali bersoeamikan orang jang pandai mengobati orang sakit, apa lagi djika gagah orangnja, koeat badannja, ēlok roepanja dan soeka bekerdja.

Pa' Selēngkong datang.

Pa' Selēngkong: „'A'ah, ja, bagoes sekali, Pandjang! Alangkah soekatjitanja orang toeamoe, kalau dapat mendjadi bēsan kepala kampoeng, Datoek Bentara.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Pa' Seléngkong datang.

Original from CORNELL UNIVERSITY

II.

Permintaan si Pandjang kepada engkoe Doktor.

Doktor: „Ada perloe apa, engkau datang kemari, Pandjang?"

Pandjang: „O, engkoe! Saja ini sedang kesoesahan besar. Didēsa Tamboen-Toelang, dekat dēsa saja, sekarang banjak penjakit. Orang-orang semoea dapat demam dan batoek, banjak poela jang sampai meninggal.

Saja sendiri tidak berapa takoet kena penjakit itoe, tetapi sebab mendengar tjerita orang, jang soedah melihat keadaan didēsa Tamboen-Toelang, sekalian pendoedoeknja bergelimpangan sadja kena penjakit itoe, djadi sajapoen soesah didalam hati.

Apa lagi mendengar orang toea laki-laki, sampai menangis itoe, seperti kepala kampoeng, Datoek Bentara, lantas saja tidak dapat tidoer, memikirkan kesoesahan orang-orang jang sakit itoe."

Doktor: „Kalau kamoe berkata teroes terang sadja, Pandjang, bahasa kamoe tjinta kepada anak kepala kampoeng, Datoek Bentara, barangkali saja dapat djoega menolong kamoe."

Pandjang: „Sesoenggoehnja begitoe, engkoe! Sebab itoe saja datang menghadap engkoe, hendak beladjar 'ilmoe tabib.

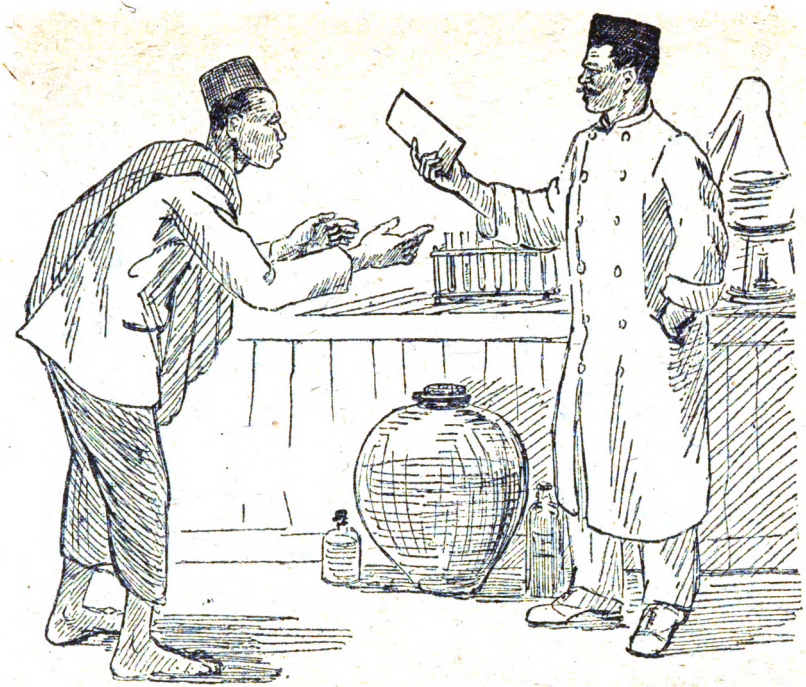
Bagaimana biasanja menghilangkan penjakit demam dan batoek itoe, jang dinamaï orang INFLUENZA, soepaja dapat saja kawin dengan si Seriati?"

Doktor: „Kalau kamoe menoeroet betoel-betoel akan nasihatkoe, tentoe kamoe dapat kawin dengan si Seriati. Tetapi kamoe berdjandji dahoeloe: kalau kamoe kelak soedah kawin dengan si Seriati, haroes kamoe terangkan kepada binimoe dimoeka orang banjak, bagaimana sebabnja engkau maka mendapat kesenangan, dan bagaimana

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924032612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Si Pandjang menghadap engkoe Doktor.

Original from CORNELL UNIVERSITY

poela djalannja menghilangkan penjakit INFLUENZA itoe, apabila penjakit itoe datang lagi!"

Pandjang: „Saja toeroet betoel-betoel, apa jang engkoe katakan."

Doktor: „Kalau begitoe, Pandjang! Nah, ini koeberi engkau „TANGKAL WASIAT!"

Obat apa jang mesti diberikan, dan keterangan: bagaimana memakainja obat-obat itoe, dan bagaimana haroes membela orang sakit kena INFLUENZA, semoeanja soedah terseboet dalam TANGKAL WASIAT ini.

Sekarang engkau lekas-lekas sadja berangkat, pergi membela orang-orang jang sakit itoe, soepaja djangan terlaloe banjak orang teroes meninggal.

Engkau tjari orang jang soeka menolong kamoe, akan mendjalankan kewadjidanmoe itoe, soepaja nama dēsa Tamboen-Toelang bolēh diganti dengan „TAMBOEN-SENANG."

Pertjakapan si Pandjang dengan Pa' Selengkong dan si Gendoet.

Pandjang: „Pa' dan Abang! bapa' dengan abang sekarang saja angkat djadi helper, artinja djadi penolong, jaïtoe penolong saja mengobati orang jang sakit INFLUENZa. Bapa' dapat bahagian jang sebelah barat dan abang Gendoet disebelah timoer, dan saja sendiri mengambil bahagian jang ditengah; tentoe bahagian saja djoega jang seberat-beratnja.

Hari Selasa dan Djoem'at kita berkoempoel lagi, bermoesjawarat.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Si Pandjang berdjoempa dengan Pa' Selèngkong dan dengan si Gendoet.

Original from CORNELL UNIVERSITY

Pertjakapan si Pandjang diroemah orang-orang jang sakit didésa Tamboen-Toelang.

Kata si Pandjang:

„Engkau sakit, Kromo? Mengapa meromok sadja, matjam ajam kehoedjanan?

O, ja! Kamoe sakit demam dan batoek, jaïtoe penjakit INFLUENZA. Kamoe djangan berangin-angin! Djangan kena dingin!

Kamoe tahoe sendiri, boekan? Si Lambat, sebeloem ia mati, ketika badannja sedang panas dan batoek, ia pergi doedoek dimoeka pintoe, tidak memakai badjoe. Doea hari kemoedian iapoen meninggal.

Si Tama', baharoe sadja hilang panasnja, dan batoeknja masih tinggal sedikit, ia pergi malam-malam doedoek kesengkoeap, dengan tidak memakai badjoe. Paginja lantas ia dapat batoek keras mengeloearkan darah, teroes meninggal.

Soedahlah Kromo! Kamoe masoek sadja kebilik, tidoer dibalai-balai, selimoeti badanmoe baik-baik dengan selimoet!

Kepala dikomprēs! Djangan mandi dahoeloe, dan djangan keloear roemah sampai sekoerang-koerangnja sepekan lamanja!

Jang akan dimakan boeboer, air minoem hendaknja air tēh jang hangat. Kalau soedah sepekan lamanja, dan badan rasanja soedah koeat, bolēh keloear dari roemah, tetapi tidak bolēh boeka badjoe!

Awas! Nanti bolēh dapat batoek keras seperti si Tama'!

Ini tablēt-Bandoeng, 3 boeah dimakan sekarang, jang 3 boeah lagi oentoek nanti malam. Ésok pagi, pagi-pagi, makan lagi 3, malam 3 poela!

Begitoe dilakoekan sampai 5 hari lamanja!

Ini oentoek obat batoek!

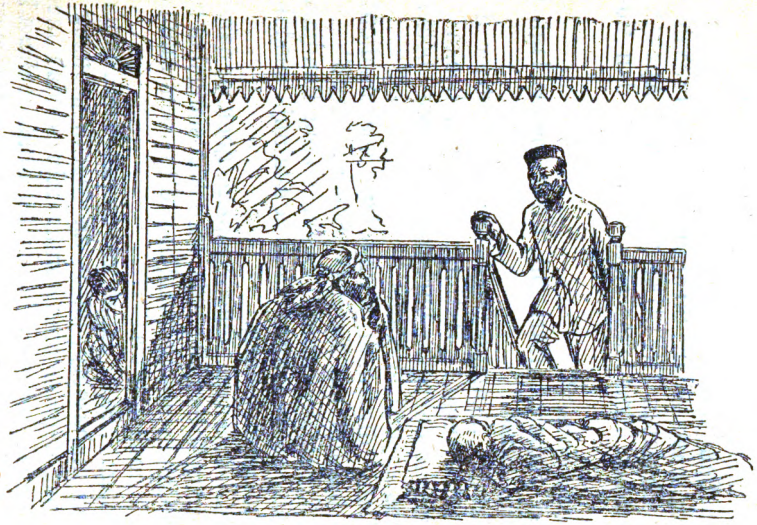
Ada lagi jang sakit?"

„Tidak," sahoet kromo.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google



Si Pandjang diroemah orang-orang jang sakit didēsa Tamboen-Toelang.

Original from CORNELL UNIVERSITY

Kata si Pandjang poela: „Tanah ini disiram dahoeloe, sebeloemnja disapoe!

Kalau tidak, tentoe penjakit itoe lantas dibawa aboe tanah, laloe memindah kepada saudaramoe!"

Soeara si Pandjang diroemah jang lain:

„Ach, ach, masja Allah! 20 orang seroemah rebah semoeanja! Ini perboeatan INFLUENZA belaka! Apakah djadinja, kalau tidak lekas-lekas saja beri obat, dan tidak segera dibela?

Bagaimana, Sabar?"

Sahoet si Sabar: „Hari ini tidak panas lagi, tetapi badan masih lemah."

Si Pandjang: „Kamoe teroes makan boeboer dan minoem air tēh hangat! Hati-hati, djangan boeka badjoe! Djangan keloear dahoeloe dari roemah, nanti bolēh dapat batoek keras seperti si Tama'!"

Si Pandjang diroemah orang jang soedah diobatinja: „Kamoe bagaimana, Kemas? Soedah baik?"

Kemas: „Banjak terima kasih, abang Pandjang! Alhamdoeli'llah, saja dengan jang lain-lainnja soedah baik, karena pertolongan abang.

Tidak lain, hanja saja mengoetjapkan sjoekoer dan terima kasih diperbanjak-banjak; saja seroekan siang dan malam, moedah-moedahan abang Pandjang ditoeroeni rahmat olēh Toehan jang mahakoeasa!"

Si Pandjang: „Saja dapat anoegerah dan rahmat dari Toehan jang mahasoetji, jaïtoe anoegerah „senang hati", karena Kemas dengan orang-orang lain soedah mendjadi semboeh kembali semoeanja; soeatoe tanda, bahasa kamoe semoeanja menoeroet nasihatkoe, dan setia memakan obatkoe!"

Si Pandjang bermoesjawarat dengan Pa' Selēngkong dan si Gendoet.

Gendoet: „Sekarang soedah poenah BANGSAT IN-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

FLUENZA. Laskarnja toenggang langgang lari kedalam rimba raja, dengan bersoempah: 7 toeroenan tidak akan datang-datang lagi mengoesik kesēhatan manoesia.

Selamat, Pandjang! Selamat!"

Pa' Selēngkong: „Slamat Pandjang! Selamat! Bapa' sekarang djadi bēsan kepala kampoeng, Datoek Bentara!"

III.

Si Pandjang soedah kawin dengan si Seriati, doedoek dengan bininja, bersama-sama dengan Datoek Bentara, Pa' Selēngkong dan pendoedoek dēsa Tamboen-Toelang.

Pidato si Pandjang dimoeka orang banjak:

„Nēnēk mamak dan engkoe-engkoe, jang hadir!

Pekerdjaan saja menghilangkan penjakit INFLUENZA soedah selesai. Sekarang tinggal lagi oetang saja menjempoernakan djandji saja dengan engkoe Doktor, jaïtoe akan memberi keterangan kepada perempoean saja, si Seriati, dimoeka orang banjak, jaïtoe bagaimana awalnja maka saja mendapat kesenangan begini.

Pa' Datoek Bentara! Pa' Selēngkong! Abang Gendoet dan semoeanja pendoedoek dēsa Tamboen-Toelang! Saksikanlah dan perhatikanlah apa-apa jang saja katakan!

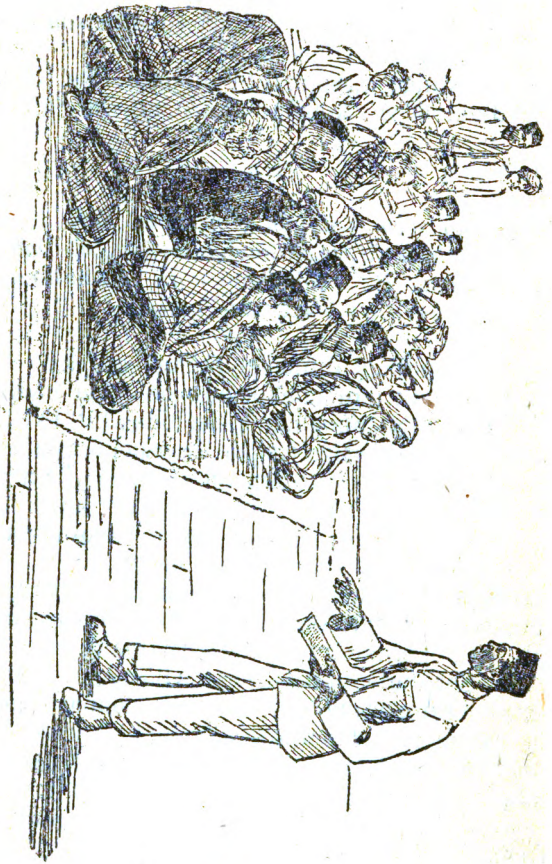
Seriati! Sebabnja maka dapat saja sekarang sesenang ini, karena orang-orang semoeanja mendapat kesenangan.

Orang banjak mendapat kesenangan itoe, karena Bangsat INFLUENZA sekarang soedah hilang, penjakit soedah moesnah.

Hilangnja INFLUENZA itoe karena takoet akan „Tangkal Wasiat" ini, pemberian engkoe Doktor.

Didalam „Tangkal Wasiat" ini ada obat-obatan oentoek mengobati orang-orang jang kena penjakit demam dan batoek, jaïtoe „tablēt-Bandoeng" dan „obat batoek".

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Si Pandjang berpidato dimoeka rapat.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Lain dari pada itoe, ada poela didapati didalam „Tangkal Wasiat" ini sepoetjoek soerat, boenjinja seperti terseboet dibawah ini:

PENJAKIT INFLUENZA.

1. INFLUENZA itoe sebangsa ama.

Ama itoe moedah benar mengembang (kembang biak), sehingga didalam semenit sadja jang seēkor djadi berdjoeta-djoeta.

2. Bersama-sama dengan leboe atau aboe tanah, ama itoe masoek kedalam toeboeh manoesia melaloei rongga hidoeng, teroes kedarah.

3. Didalam toeboeh manoesia penjakit itoe menimboelkan „demam dengan batoek".

4. Air loedah orang jang sakit INFLUENZA, kena tjahaja matahari djadi kering, teroes mendjadi aboe. Aboe itoe dibawa angin, disebarkannja kepada orang banjak, laloe merēka itoe sakit demam dan batoek.

5. Penjakit INFLUENZA itoe menoelar (memindah-mindah).

6. Siramlah dengan air sedikit, tanah diroemah, dipekarangan dan djalan-djalan, sebeloemnja disapoe, soepaja djangan menimboelkan aboe.

7. Didalam toeboeh manoesia ama INFLUENZA itoe bermoesoeh dan berperang dengan darah poetih jang sebagai (seolah-olah) bala tentera badan manoesia.

Kalau kalah darah poetih itoe berperang dengan ama itoe, orangnja teroes mati; tetapi kalau ia menang, orang jang sakit lantas djadi semboeh.

8. Soepaja bolēh menang perangnja, darah poetih haroes diperkoeat dan djangan diperbingoeng ketika ia berperang. Atau ama INFLUENZA bolēh djoega diboenoeh atau diperlemah.

9. Soepaja darah poetih djadi koeat, dan tidak bingoeng

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

didalam peperangan dengan ama INFLUENZA itoe, maka orang jang sakit, ketika ia masih demam, haroes tidoer ditempat tidoer didalam roemah.

Badannja ditoetoep dengan selimoet, kepalanja dikomprēs, jaïtoe dengan sepotong kain, oempamanja dengan sapoe tangan atau handdoek, dimasoekkan kedalam air dingin, diperas, laloe ditaroeh dikepala.

Didalam sepekan, sebeloemnja ama INFLUENZA itoe habis, djangan keloear dari roemah.

10. Makanan jang loenak-loenak, seperti boeboer, teloer, soesoe, sajoer menir (sajoer tidak memakai tjabē atau lombok, kelapa dan tidak poela pakai asam), soep, kaldoe, soepaja lekas hantjoer dan lekas masoek didalam darah.

11. Minoemnja air tēh jang hangat, soepaja badannja merasa segar. Itoepoen bolēh mengoeatkan darah poetih.

12. Ama INFLUENZA bolēh djadi mati atau djadi lemah, kalau orangnja ketika demam minoem tablēt-Bandoeng; banjaknja, oentoek orang toea: 6 boeah, jaïtoe 3 boeah siang dan 3 boeah poela malam, sampai 5 hari lamanja.

13. Batoeknja bolēh diobati dengan obat batoek.

14. Kalau orang jang sakit tidak demam lagi, dan dikira soedah koeat, bolēh keloear dari roemah, tetapi tidak bolēh boeka badjoe.

15. Lain dari pada itoe, orang-orang jang sakit haroes betoel-betoel menoeroet atoeran Doktor, jang didjalankannja sendiri, atau olēh wakilnja, seperti Verpleger, Helper, Distributeur, Wedana (Demang) atau Polisi dēsa.

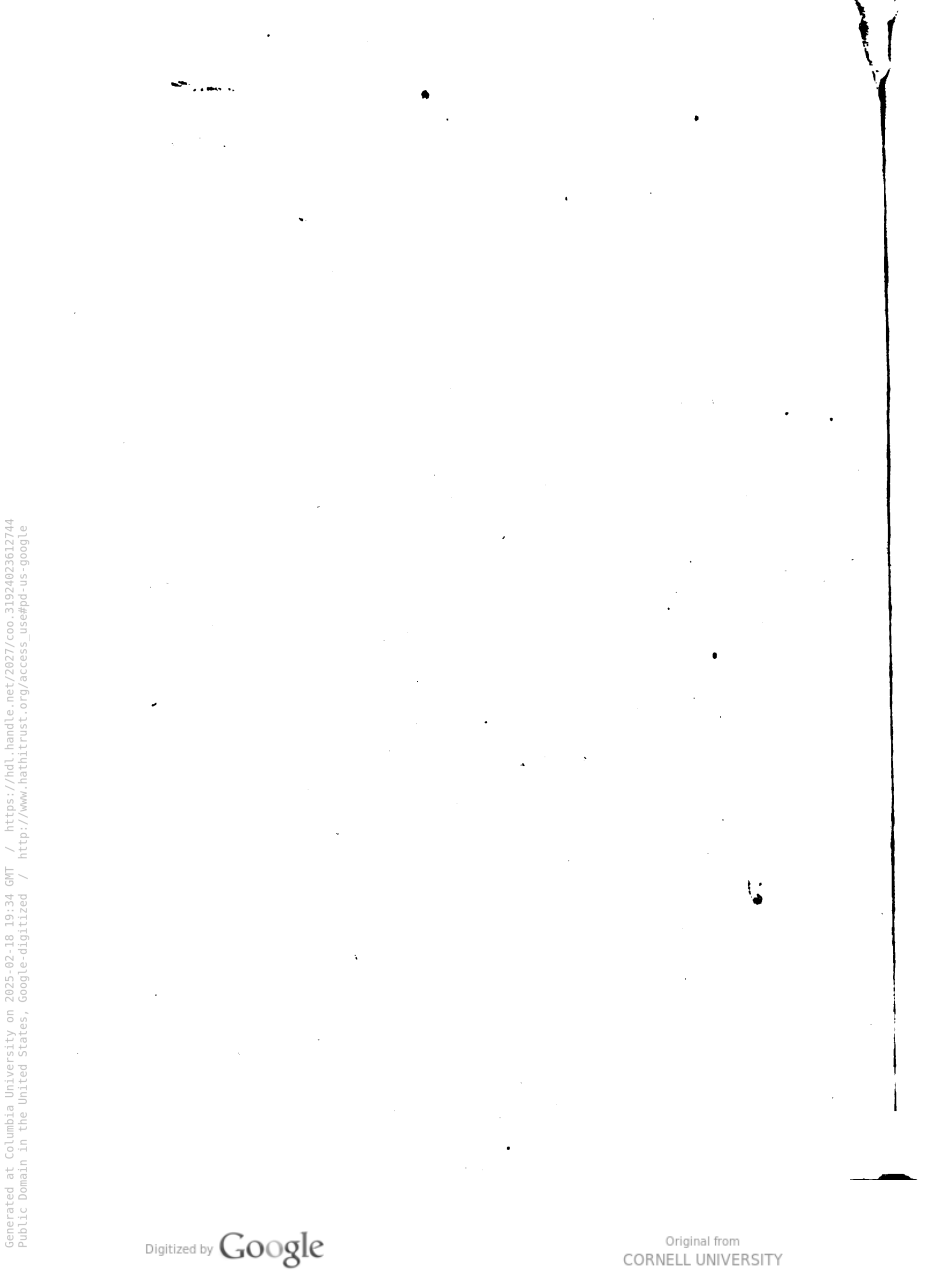
TAMMAT.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

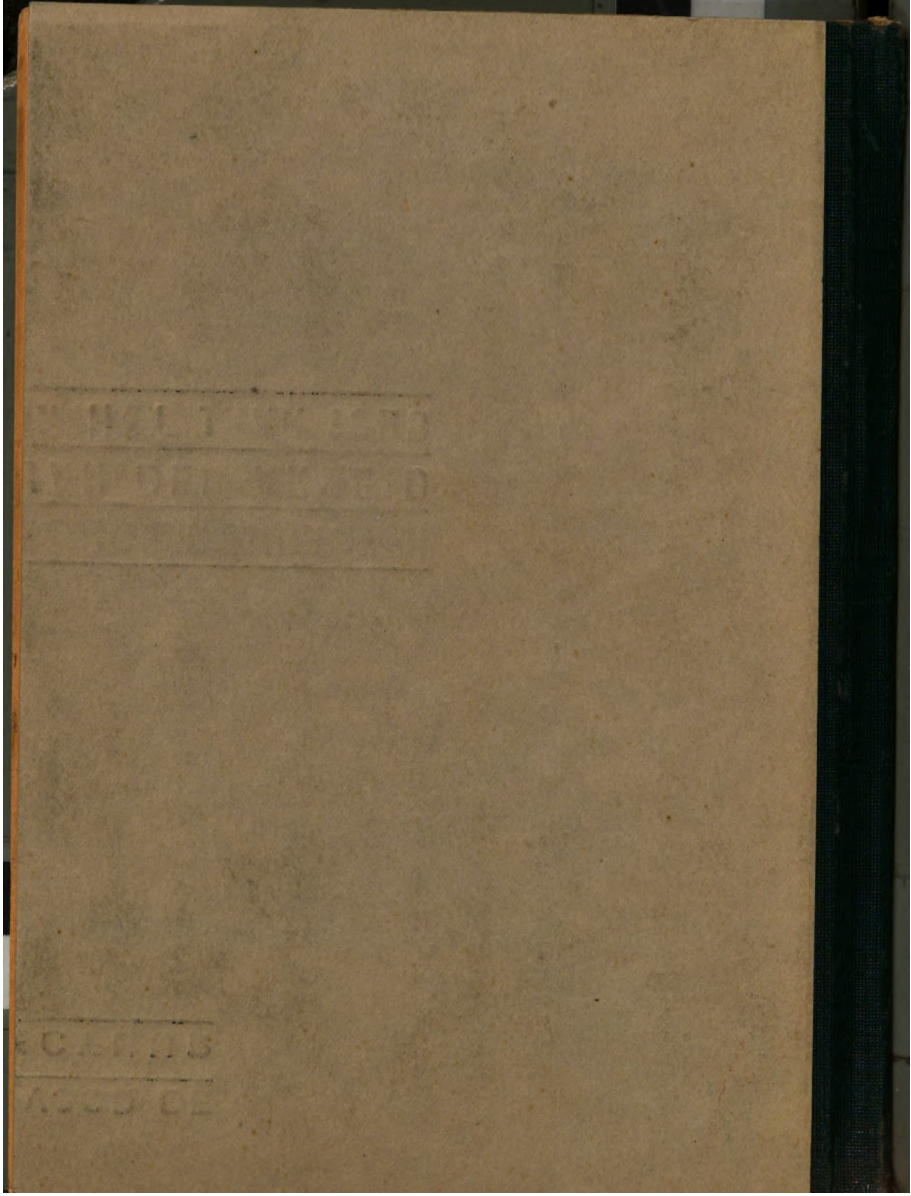
Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023612744
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY